

## ABSTRAK

### **Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan L Melalui Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita Sedang di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman**

**Oleh: Dina Sastra Winda**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan pada anak Tunagrahita di kelas II B SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman. Di sekolah ini terdapat anak yang belum mampu mengucapkan konsonan L. Hal ini terlihat dari asesment yang peneliti lakukan, dimana terdapat siswa yang belum mampu mengucapkan konsonan L dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk Quasi Eksperimen dengan jenis *one group pretest-posttest design* dengan sampel lima orang siswa. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, kemampuan anak dalam mengucapkan konsonan L setelah dianalisis dengan melihat rata-rata pada saat *pretest* dan *posttest*. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh  $U_{hit}=2,5$  dan  $U_{tab}=2$  dengan  $n = 5$  pada taraf signifikan 95% dan  $\alpha = 0,05$  Hipotesis alternatif diterima karena  $U_{hit} > U_{tab}$ . Jadi, terbukti bahwa metode *VAKT* efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan L. Saran dalam penelitian ini agar guru berkenan menggunakan metode *VAKT* dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan L bagi anak tunagrahita sedang.